

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Dunia pendidikan merupakan hubungan atau keterkaitan antara pendidik dan peserta didik. Keduanya memiliki hubungan erat dan saling mempengaruhi satu sama lain yang berguna untuk terlaksananya proses pendidikan, berupa informasi pengetahuan, nilai- nilai, dan keterampilan – keterampilan untuk mencapai tujuan. Menurut (Notoatmodjo, 2017) Pendidikan adalah serangkaian upaya kegiatan yang direncanakan untuk mengajak individu, kelompok, maupun masyarakat melaksanakan apa yang diharapkan oleh pendidikan agar terwujud tujuan pendidikan yang sebaik-baiknya. Pendidikan merupakan salah satu cara manusia untuk mencari ilmu pengetahuan dan menambah wawasan sebagai bekal kehidupan individu menuju masa yang akan datang. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan pendidikan tidak terlepas dari suatu proses yaitu belajar.

Menurut (Slameto, 2010) Belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang agar dapat merubah dirinya sesuai kemampuannya dan juga pengalaman yang telah diperoleh ketika individu melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda begitu juga cara belajar atau memahami sesuatu berbeda pula pemikirannya. Pada anak sekolah dasar belajar tidak hanya dalam artian sekedar belajar saja, karena sekolah dasar merupakan kelanjutan serta perpindahan peserta didik dari jenjang TK. Proses pembelajaran tidak terlepas dari belajar menulis, membaca, berhitung, khususnya pada peserta didik kelas rendah. Peserta didik dituntut agar mempunyai minat belajar yang tinggi utamanya dengan membaca akan memiliki pengetahuan dan juga wawasan yang lebih

luas. Menurut (Loekmono, 1994) minat belajar dapat membentuk sikap akademik tertentu pada setiap peserta didik dan lebih mudah memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing peserta didik. Setiap orang tua pun pasti memiliki pandangan juga memberikan motivasi yang berbeda ketika mendidik anak agar memiliki minat belajar yang tinggi. Semakin tinggi minat belajarnya maka semakin baik prestasi belajarnya. Karena, seperti yang kita ketahui, bahwa minat belajar adalah alasan utama untuk memperoleh prestasi.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru atau pendidik bertanggung jawab langsung atas proses belajar mengajar, serta berinteraksi dengan peserta didik yang masing-masing individu memiliki karakter dan level kemampuan yang berbeda. Sehingga sangat pentingnya bagi pendidik memiliki kompetensi dan keterampilan mengajar, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan keaktifan peserta didik.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu ke guru kelas 5 SD Negeri Indro Gresik. Adapun hambatan atau masalah belajar pada kelas 5 yaitu hasil dari pembelajaran IPS tahun pelajaran 2018/2019 hanya mendapat nilai ketuntasan klasikal 58% yang artinya peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 18 dari 31 peserta didik dan belum mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini. Adapun permasalahan lain yang ditemukan yaitu kurangnya minat belajar peserta didik dalam menganalisis materi pembelajaran dan belum pernah diterapkan metode *mind mapping*.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan pemberian dorongan kepada peserta didik, agar terjadi respon yang positif pada peserta didik. Kesiediaan dan kesiapan mereka dalam mengikuti proses demi proses dalam pembelajaran akan mampu menimbulkan respon yang positif. Dalam proses pembelajaran kita seorang pendidik diharuskan serba tahu dan mengetahui metode pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan adanya peserta didik yang bicara sendiri dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran, sehingga ketika pendidik mengajar di kelas tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi bisa menggunakan metode yang lain. Guru Sekolah Dasar diharuskan mempunyai ide-ide kreatif

untuk menyusun proses pembelajaran yang serius tapi menyenangkan. Dalam pembelajaran IPS dibutuhkan suatu metode yang yang tepat untuk menyampaikan suatu materi kepada peserta didik agar pembelajaran itu lebih bermakna. Guru harus kreatif dan inovatif untuk merancang pembelajaran agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran tersebut dengan optimal agar dapat meningkatkan hasil belajar (Surya & Sudianto, 2013)

Dalam penjelasan tersebut bisa dilihat berhasil atau tidaknya pendidik menyampaikan materi dengan cara dilihat perilaku peserta didik pada saat pembelajaran seperti kurangnya perhatian pendidik terhadap peserta didik, peserta didik tampak bosan, dan hasil evaluasi setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi, karakter yang dimiliki peserta didik kelas 5 berbeda-beda dalam keaktifannya, artinya tidak sedikit peserta didik di kelas ini bisa duduk dengan tenang menyelesaikan tugasnya, begitu juga ketika guru memberikan tugas ada beberapa individu yang hanya sekedar mengerjakan hingga selesai tanpa mengoreksinya lebih jauh lagi untuk memastikan bahwa tugas yang dikerjakan sudah benar.

Adapun meningkatkan hasil belajar peserta didik memerlukan konsentrasi belajar dalam sebuah pembelajaran, sehingga peran guru sangat berpengaruh di dalam kelas untuk menciptakan suasana yang menyenangkan serta dapat mengajak peserta didik aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Menurut (Munadi, 2010) proses pembelajaran dapat mengubah cara belajar peserta didik serta menghasilkan perubahan perilaku peserta didik. Proses perubahan tersebut membutuhkan metode pembelajaran yang mendukung saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, peneliti mencoba menggunakan metode belajar *mind mapping* subtema manusia dan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan metode belajar *mind mapping* peserta didik dituntut memahami dan membaca materi terlebih dahulu, setelah membaca peserta didik menuangkan materi tersebut ke dalam *mind map* atau peta pikiran dengan alur menentukan kunci utama terlebih dahulu lalu menuangkan ide-ide yang mereka miliki.

Peningkatan hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan individu untuk belajar dan menerima pembelajaran dengan baik, tetapi metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru juga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Kristin, 2016)

Pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* ini dapat mengarahkan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik, karena dalam proses pembelajarannya peserta didik menuangkan ide-ide kreatifnya ke dalam konsep peta pikiran, jadi peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan materi yang telah dibaca dan dipahami untuk dituangkan di *mind map*, tetapi peserta didik juga menuangkan ekspresi seni agar *mind map* yang mereka buat terkesan terlihat estetikanya. Selain dapat mengarahkan peserta didik ke suasana pembelajaran yang menyenangkan, metode *mind mapping* juga dapat membuat peserta didik mempunyai inovasi baru dengan cara mereka sendiri setelah menerima materi yang diajarkan. Disamping itu, bukan berarti metode belajar yang sebelumnya diterapkan oleh guru terkesan membosankan. Karena, setiap metode yang diterapkan pada proses pembelajaran pastinya mempunyai kelebihan maupun kekurangan.

Menurut (Buzan, 2013) *mind mapping* adalah salah satu cara mengajak individu untuk mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut dengan signifikan dan mudah dipahami. *Mind mapping* adalah suatu cara mencatat atau penuangan materi secara kreatif, efektif memetakan pikiran-pikiran. Hasil dari pembelajaran *mind mapping* berupa *mind map*.

Mind map adalah peta-peta yang digunakan untuk menuangkan, mentransfer ide-ide, kata-kata, kalimat pendek yang dikaitkan dan disusun mengelilingi kata kunci ide utama. Sedangkan Menurut (Silberman, 2005) *Mind mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk berimajinasi, menghasilkan ide-ide, merangkum suatu materi pelajaran atau merencanakan penelitian baru yang tentunya berpedoman pada kata kunci utama sebuah *mind map*. Dari paparan pendapat diatas dapat dijadikan referensi dalam penelitian penerapan metode *mind mapping* pada suatu proses pembelajaran dengan

menuangkan materi yang dijelaskan oleh guru dan didiskusikan dengan teman, *mind map* berupa ide-ide kreatif melalui membaca dan memahami materi pelajaran terlebih dahulu, jadi pada tahap tersebut menjadi salah satu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Penelitian Dyah Safitri (2016), tentang “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN. Balangan 1” hasil penelitiannya mengatakan bahwa terjadi peningkatan hasil dan minat belajar peserta didik. (Susanti, 2016), “Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar” penelitiannya terjadi peningkatan hasil belajar serta dapat meningkatkan pemahaman konsep dan daya kreativitas peserta didik. Penelitian lain, Ria Fajrin Rizqiana (2017) tentang “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas V SDN Kandalrejo 01 Talun Kabupaten Blitar” hasil penelitiannya yaitu semua siswa telah tuntas dalam belajar atau hasil belajar telah melampaui KKM.

Kesimpulan yang diperoleh peneliti dari beberapa pernyataan penelitian diatas adalah bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat dan kreativitas serta hasil belajar peserta didik. Meninjau dari adanya latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri Indro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* ?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* ?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS peserta didik melalui metode *mind mapping* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.
2. Mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diterapkannya metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di kelas 5 SD Negeri Indro.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian tindakan kelas dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi kepada pembaca tentang penerapan metode *mind mapping* dalam memudahkan peserta didik membuat kesimpulan materi ketika proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Manfaat secara praktis

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah sebagai sistem pendidikan yang dapat mendukung peningkatan kegiatan pembelajaran.

- a. Bagi peserta didik

- 1) Bertambahnya minat belajar peserta didik melalui menuangkan ide-ide kreatifnya dalam *mind map*.
- 2) Peserta didik lebih aktif ketika berdiskusi.

b. Bagi guru

Guru dapat termotivasi akan adanya inovasi ide kreatif penuangan materi dalam *mind map* yang telah dibuat oleh anak didiknya.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan, atau tambahan informasi bagi sekolah untuk para guru agar mencoba menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada suatu muatan pelajaran.

E. Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kelas 5B SD Negeri Indro Gresik pada semester II kurikulum 2013.
2. Materi yang akan diajarkan tentang kegiatan ekonomi pada tema 8, subtema 3, pembelajaran 3.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahaminya, oleh karena itu berikut ini adalah definisi operasional, antara lain :

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru ketika proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah suatu konsep metode pembelajaran yang proses pembelajarannya mengajak dan melatih peserta didik menyajikan isi materi dengan pemetaan pikiran dan berfikir lebih kreatif. Hasil dari pembelajaran metode *mind mapping* yaitu *mind map* atau peta pikiran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik selama pembelajaran yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang dapat dilihat dari hasil suatu tes.